

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di dunia. Berdasarkan data yang terdapat pada administrasi kependudukan (Adminduk) per Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia sebanyak dua ratus juta jiwa, ([kemendagri.go.id](http://kemendagri.go.id)). Dengan banyaknya jumlah penduduk, mengakibatkan Indonesia memiliki berbagai permasalahan terkait kependudukan. Salah satunya adalah permasalahan mengenai ketenagakerjaan dengan tingginya angka pengangguran. Pengangguran menjadi masalah dalam perekonomian dikarenakan produktivitas dan pendapatan masyarakat semakin berkurang sehingga menyebabkan tingginya angka kemiskinan. Menurut *Economic Center of Reform on Economics* (CORE) Akhmad Akbar Susanto diperkirakan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2021 akan naik dari kisaran 7,15% menjadi 7,35%. Wabah Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia memberikan dampak buruk salah satunya adalah dalam bidang ekonomi. Dampak yang ditimbulkan diantaranya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya yang mengakibatkan jumlah angka pengangguran di Indonesia akan semakin meningkat. Oleh karena hal ini, pencegahan dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran sangatlah dibutuhkan.

Fenomena yang sering terjadi dikalangan mahasiswa setelah lulus dan mendapatkan gelar sarjana masih belum memiliki pekerjaan. Hal ini menyebabkan adanya penambahan pengangguran terdidik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan pengangguran terbesar terjadi pada kelompok anak muda yang berusia 20-29 tahun. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada penduduk usia 20-24 tahun sebesar 17,66% pada Februari 2021, meningkat 3,36%.

(<https://databoks.katadata.co.id>)

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan setelah lulus nanti ikut berperan serta memajukan bangsa Indonesia dengan tidak menjadi pengangguran terdidik karena belum memperoleh pekerjaan. Namun, jika dilihat dari kenyataan dan data yang ada di lapangan serta adanya dampak ekonomi dari Covid-19 yang masih bisa dirasakan oleh masyarakat saat ini memungkinkan bahwa ancaman menganggur setelah lulus sangatlah besar, hal ini juga akan menambah panjang daftar pengangguran terdidik di kemudian hari.

Salah satu upaya pencegahan pengangguran dapat dilakukan dengan berwirausaha. Semakin meningkat angka persaingan dalam bidang usaha maka menjadikan pengembangan teknologi merupakan sebuah hal yang cukup penting untuk menunjang perkembangan dan keberlangsungan usaha. Berkembangnya teknologi informasi pada zaman milenial saat ini sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya. Dengan bertransaksi menggunakan teknologi informasi memberikan kemudahan, dan informasi yang diperoleh secara akurat, cepat dan tepat (Pramiswari dan Dharmadiaksa,2017).

Dengan adanya teknologi informasi dalam dunia bisnis menjadikan wirausaha perlu bersaing dengan ketat untuk lebih aktif, kreatif dan kompetitif dalam memasarkan produknya kepada masyarakat luas. Persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis merupakan hal yang biasa terjadi antara wirausaha. Jika seorang wirausaha tidak mengembangkan produknya, maka keberlangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam. Salah satu jenis aplikasi teknologi yang banyak dimanfaatkan di dunia bisnis guna meningkatkan daya saing adalah *electronic commerce (e-commerce)*.

*Electronic commerces (e-commerces)* mempunyai fitur dan kontens yang sangat lengkap untuk layanan pembelian dan pembayaran, karena memiliki keunggulan-keunggulan dalam membantu segala aktivitas bisnis organisasi. Fasilitas layanan dari aplikasi *e-commerce* dimanfaatkan untuk membantu transaksi perusahaan seperti transaksi jual-beli mulai dari proses pemesanan, pembuatan order, pengiriman *invoice, billing* sampai penerimaan pembayaran dan proses pencatatan akuntansi, kemudian menghasilkan laporan keuangan. *E-commerce* merupakan sebuah sistem yang bisa digunakan apabila jaringan internet tersedia, dan bisa digunakan untuk proses pembelian, penjualan, pemasaran, transfer jika terdapat jaringan computer. Semakin tingginya pengetahuan mengenai *Electronic commerces (e-commerces)* semakin meningkat juga minat dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha dengan transaksi menggunakan teknologi informasi memberikan kemudahan dan informasi yang diperoleh juga akurat, cepat dan tepat. (Pramiswari dan Dharmadiaksa,2017).

Faktor yang cukup penting dan dapat dipertimbangkan sebelum memulai sebuah usaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan hal penting dan mutlak yang diperlukan untuk menunjang keberlangsungan untuk memulai sebuah usaha. Olehnya, diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial untuk usaha yang akan dijalankan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Dengan mempertimbangkan modal usaha, seseorang dapat mengukur berapa kemampuan biaya yang akan dikeluarkan untuk membangun sebuah usaha baru dan dapat juga memperkirakan dari jumlah modal yang ada berapa perkiraan pendapatan yang akan didapatkan.

Diharapkan dengan memiliki modal usaha yang dimiliki seseorang maka akan mempengaruhi keputusan berwirausaha. Karena modal adalah salah satu faktor yang secara real dibutuhkan dalam transaksi usaha dan dapat memperlancar kegiatan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (jurnal ekonomi trisakti, 2022) mengemukakan bahwa dalam variabel modal usaha artinya semakin besar ketersediaan modal usaha, semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi, yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpul agar memudahkan dalam mengambil keputusan. Seorang wirausaha juga harus memahami sistem data akuntansi. Sistem data akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses informasi ataupun transaksi perusahaan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunaanya, sistem data akuntansi dapat meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal dan dikatakan efisiensi apabila data yang diberikan mampu melayani kebutuhan pemakaian sistem.

Diharapkan dengan memiliki keputusan keahlian dalam sistem informasi akuntansi maka seseorang akan lebih percaya diri untuk melakukan pengambilan keputusan dalam berwirausaha, karena memahami secara baik dan benar sistem akuntansi tersebut tanpa harus menggunakan jasa atau tenaga kerja khusus yang memiliki keahlian ini akan lebih mengefisiensikan usaha yang dibangun dapat berjalan dengan baik.

Masih sedikitnya jumlah wirausaha disebabkan keinginan untuk berwirausaha masyarakat yang masih sangat rendah. Menurut Wijaya dkk, (2015) semakin banyak

orang yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu melahirkan banyak pengusaha. Semakin banyak pengusaha akan semakin banyak lapangan pekerjaan. Semakin banyak lapangan pekerjaan akan memudahkan bagi pencari kerja untuk memilih pekerjaan yang disukai dan cocok dengan keahliannya (NMR Juniarni, 2019). *Prospect teori* menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam kondisi yang tidak pasti.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakkan dan beberapa penelitian terdahulu, yang belum meneliti variabel modal usaha, dimana modal usaha ini adalah salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas real dalam berwirausaha. Sehingga seseorang akan berani mengambil keputusan untuk berwirausaha. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambahkan satu variabel modal usaha dengan memformulakan judul **“PENGARUH *E-COMMERCE*, MODAL USAHA DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Untuk menguji modal usaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
3. Untuk menguji sistem informasi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi terpercaya dan memberikan pemahaman serta memperkaya wawasan mengenai pengaruh *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa dan calon wirausaha dalam memulai berwirausaha dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Malang sehingga dapat meningkatkan minat dalam mengambil keputusan berwirausaha.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai hal-hal apa saja yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berwirausaha.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru sebagai acuan mengenai hal-hal apa saja yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berwirausaha.